

PENGARUH PENGGUNAAN MASKER BUNGA MAWAR (*Rosa sp.*) TERHADAP PENGURANGAN JERAWAT

SALSA BELLA

**Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. 2016
Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Email: bellahasanalhabsyi@yahoo.com**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan masker bunga mawar terhadap pengurangan jerawat pada kulit wajah. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen menggunakan instrument lembar penelitian dengan nilai akhir (skor) pada proses perawatan pengurangan jerawat pada kulit wajah dengan alat bantu *skin test analyzer*. Setelah diperoleh data hasil penelitian, terdapat pengaruh penggunaan masker bunga mawar terhadap pengurangan jerawat.

Abstract: This research is aimed to identify the influence of the use of red rose mask toward the acne decreasing in the face. The method used in this study is experiment method with the total score in the acne decreasing process in face using sight sense with the help skin analyzer test. The result of the study is that there's effect of the rose treatment for acne reduction.

PENDAHULUAN

Tampil cantik dan segar dengan kulit mulus berseri merupakan dambaan setiap orang terutama kaum wanita. Berbagai upaya dilakukan untuk dapat tampil cantik dengan kulit mulus yang sehat. Letak kulit yang berada di bagian terluar permukaan tubuh manusia menyebabkan organ ini dapat menjadi cermin seseorang terhadap kesehatannya, sehingga sering dikaitkan bahwa kulit cantik berasal dari tubuh yang sehat.

Berkaitan dengan letaknya yang ada di permukaan tubuh maka kulit merupakan organ yang paling sensitif terhadap pengaruh lingkungan. Oleh karenanya, jika kesehatan kulit tidak

diperhatikan dan tidak dirawat dengan baik dan benar, dapat menimbulkan gangguan atau kelainan pada kulit. Gangguan atau kelainan kulit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti cuaca, kosmetik, makanan dan obat-obatan, serta factor internal yang berasal dari dalam diri sendiri seperti hormon dan usia. Sering kali dijumpai gangguan masalah kulit yang dianggap mampu mengurangi penampilan diri seseorang sebab, dengan adanya masalah pada kulit wajah sering kali manusia tidak percaya diri. Gangguan kulit yang paling sering ditimbulkan kulit wajah seseorang salah satunya adalah kelainan jerawat.

Jerawat adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebihan produksi kelenjar minyak (*sebaceous gland*) yang menyebabkan penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit. Daerah yang mudah terkena jerawat ialah di muka, dada, punggung dan tubuh bagian atas lengan (Wirakusumah, 2007: 21). Jerawat merupakan salah satu masalah kulit yang umum dan kerap mengganggu, bukan hanya membuat kulit jadi tak nyaman karena rasa nyeri yang ditimbulkannya, tetapi juga bisa membuat penampilan wajah jadi kurang enak dipandang. Bahkan bila jerawat yang diderita cukup parah dapat meninggalkan bekas berupa flek hitam atau bopeng dan kulit tampak tidak mulus. Sehingga perlu dilakukan tindakan untuk mengurangi jumlah jerawat agar mempercepat proses penyembuhan jerawat supaya tidak menjadi lebih banyak.

Seiring dengan maraknya berbagai macam perawatan pengurangan jerawat yang ditawarkan di masyarakat dengan keunggulannya masing-masing tentu saja tidak semua produk obat jerawat yang ditawarkan tersebut terjamin keamanannya. Mereka tidak sadar bahwa mereka sedang menggunakan kosmetik berbahaya, sebab banyak produk perawatan kecantikan yang

digunakan mengandung campuran bahan kimia yang tidak dianjurkan dan dengan dasar yang tidak sesuai. Pemakaian produk kecantikan yang tidak sesuai prosedur dapat memberikan efek samping yang kurang baik bagi pemakainya misalnya, menjadi ketergantungan apabila pemakaian kosmetika tersebut dihentikan sehingga keadaan kulit akan semakin memburuk dari sebelumnya. Selain itu biaya yang dikeluarkan untuk perawatan pengurangan jerawat juga memerlukan biaya yang cukup besar, serta keterbatasan waktu yang dimiliki membuat para wanita tidak sempat mendatangi salon atau klinik kecantikan.

Pengurangan jerawat dapat dilakukan dengan perawatan secara rutin dan teratur dengan menggunakan kosmetika yang sesuai dengan kondisi kulit. Kosmetika terbagi menjadi dua jenis, yaitu kosmetika modern dan kosmetika tradisional. Kosmetika modern merupakan kosmetika yang diproduksi secara pabrik (laboratorium), dimana telah dicampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetika tersebut agar tahan lama, sehingga tidak cepat rusak. Sedangkan kosmetika tradisional merupakan kosmetika yang terdiri dari bahan-bahan yang berasal dari alam dan diolah secara tradisional. Perawatan tradisional dapat dilakukan

sendiri dari bahan-bahan yang mudah diperoleh, murah dan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Perawatan kecantikan secara tradisional dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dapat menjadi solusi bagi kesehatan kulit dan kemungkinan kecil terjadi efek samping yang membahayakan, sehingga perawatan tradisional ini banyak diminati masyarakat.

Keuntungan lainnya dari menggunakan bahan alami sebagai perawatan kulit ialah dari segi keamanan, yakni kandungan yang terdapat pada tumbuhan pada prinsipnya menggunakan bahan yang bebas dari zat kimia, sehingga kulit akan dengan mudah untuk menyerap kandungan tersebut melalui kulit lapisan terluar (*epidermis*). Ramuan kecantikan tradisional sudah dikenal sejak zaman kuno dengan menggunakan bahan-bahan alam sebab dapat digunakan sebagai bahan perawatan kulit yang alami, contohnya bahan alami yang diolah menjadi masker.

Masker perawatan wajah yang terbuat dari bahan-bahan alami, antara lain terbuat dari ekstrak buah-buahan, sayur-sayuran, bunga, temu temuan dan lain sebagainya. Bahan-bahan ini dipercaya bermanfaat untuk merawat

dan memberikan nutrisi pada kulit wajah.

Salah satu masker perawatan wajah yang dapat digunakan dari bahan alami yakni masker bunga mawar (*Rosa sp.*). Biasanya tanaman ini banyak ditanam di halaman rumah sebagai tanaman hias karena penampilannya yang cantik, anggun dan wangi. Selain memiliki daya tarik pada tampilannya yang sangat cantik bunganya yang mengandung sitral, sitranelol, geraniol, linalol, nerol, eugenol, feniletilalkhol, farnesol, dan nonilaldehida (Wirakusumah,2008:55) efek farmakologis yang terdapat dalam bunga mawar di percaya dapat bermanfaat untuk mengurangi jerawat.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengetahui keefektifan masker yang terbuat dari bahan alami, yakni masker bunga mawar sebagai masker pengurangan jerawat pada kulit wajah berjerawat.

1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan, peneliti merumuskan pemasalahannya pada : “adakah pengaruh masker bunga mawar terhadap pengurangan jerawat pada perawatan kulit wajah berjerawat.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh

penggunaan masker bunga mawar terhadap pengurangan jerawat pada perawatan kulit wajah berjerawat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Nazir 2009: 63).

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen quasi (eksperimental semu) Metode eksperimental semu yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan di mana tidak mungkin mengadakan kontrol/ memanipulasikan semua variabel yang relevan (Nazir 2009: 73). Penelitian ini memiliki pola tes awal-perlakuan-tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui keadaan jerawat pada wajah sebelum di berikan perlakuan. Sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil pengurangan jerawat pada wajah setelah 8 kali perlakuan. Perlakuan berupa proses perawatan wajah yaitu dengan pemakaian masker mawar pada kulit wajah yang berjerawat. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan membagi dua kelompok yaitu kelompok A yang menggunakan masker alami

mawar (*Rosa.sp*), serta kelompok B menggunakan masker bunga rosella merah.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah 10 orang wanita usia remaja dewasa (18-22 tahun), Pemilihan sampel diambil secara acak dengan memberi nomor satu sampai sepuluh, lalu dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok A beranggotakan 5 orang dengan nomor satu sampai lima (perawatan kulit wajah berjerawat dengan menggunakan masker mawar), kelompok B beranggotakan 5 orang dengan nomor enam sampai sepuluh (perawatan kulit wajah berjerawat dengan masker bunga rosella. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan kriteria sebagai berikut: (a) Jenis kelamin wanita; (b) Berusia antara 18-22 tahun; (c) Memiliki profesi sebagai mahasiswa; (c) Memiliki kelainan kulit berjerawat (*Acne vulgaris*) yang baru tumbuh; (d) Jenis kulit berminyak, karena jenis kulit ini mendapat masalah yaitu jerawat ringan (*Acne vulgaris*); (e) Tidak sedang berada dalam perawatan dokter atau ahli kecantikan; dan (f) Tidak memiliki indikasi alergi.

Untuk mengetahui pengaruh penyembuhan jerawat, maka peneliti membuat kriteria penilaian antara lain: (1) Percepatan pengeringan jerawat adalah kecepatan pengeringan jerawat

secara keseluruhan pada wajah dengan kriteria baik sekali; (2) Mengurangi reaksi radang kemerahan, kriteria yang dilihat adalah hilangnya peradangan pada jerawat yang ada; (3) Berkurangnya rasa nyeri, kriteria yang dilihat tidak ada rasa sakit atau gatal; (4) Penurunan jumlah populasi jerawat dilihat dari berkurangnya jerawat; dan (5) Bekas jerawat kriteria, untuk terbaiknya tidak menimbulkan bekas jerawat.

Untuk mempermudah perhitungan maka penulis menentukan ukuran dengan nilai 1 sampai 5. Penilaian sebagai berikut: (a) Nilai angka 1 : Tidak baik; (b) Nilai angka 2 : Kurang baik; (c) Nilai angka 3 : Cukup Baik; (d) Nilai angka 4 : Baik; dan (e) Nilai angka 5 : Sangat baik.

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari hasil perawatan kulit wajah yang menggunakan masker bunga mawar terhadap pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) ringan. Sedangkan Hipotesis alternatif menyatakan ada pengaruh dari hasil perawatan kulit wajah yang menggunakan masker bunga

mawar terhadap pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) ringan.

Adapun langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian: terima H_0 jika $t < t_1 - \alpha$

Keterangan: $t_1 - \alpha$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ maka harga $t_{0,95}$ dengan $dk = 8$, dari daftar distribusi t adalah 1,86. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 110.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,156$ dan $t_{tabel} = 1,86$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) ringan pada kulit wajah yang menggunakan masker bunga mawar.

Masker bunga mawar adalah sediaan masker yang terbuat dari bahan dasar bunga mawar yang telah diblender hingga halus dan ditambah sedikit air hangat. Berdasarkan hasil penelitian, masker ini dapat digunakan untuk mengurangi jerawat pada kulit wajah. Bunga mawar adalah tanaman hias dan beraroma yang sangat wangi. Kandungan pada bunga mawar membuat tumbuhan ini sangat baik jika digunakan sebagai campuran masker untuk perawatan kulit berjerawat, efek farmakologis yang

terkandung pada bunga mawar berfungsi untuk menurunkan peradangan dan mampu membunuh bakteri penyebab jerawat.

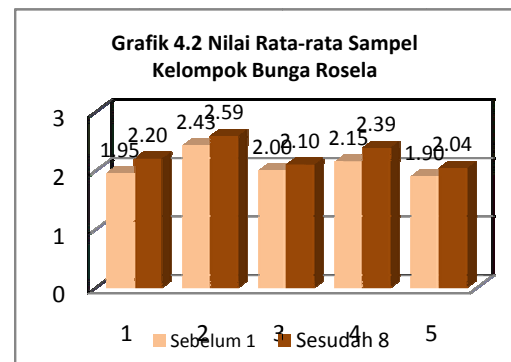
Kandungan yang terdapat pada masker bunga mawar antara lain adalah vitamin K, vitamin B, vitamin C, antosianin, flavonoid, alkaloid, minyak atsiri, tanin, protein, menyebabkan masker bunga mawar mempunyai pengaruh terhadap pengurangan jerawat.

Berbagai kandungan yang terdapat di dalam bunga mawar membuat tanaman ini mempunyai banyak manfaat. Vitamin C dalam bunga mawar membuat pemakaian untuk tanaman ini sebagai masker mampu menghancurkan radikal bebas dan inflamasi setelah paparan sinar UV dan menurunkan tingkat kemerahan kulit pada penderita jerawat. Kadar flavonoid yang tertinggi pada bunga mawar berfungsi sebagai anti peradangan, antialergi, antivirus, anti oksidan. Kandungan protein yang terdapat di dalamnya membuat kulit mampu mengurangi kelenjar sebacea.

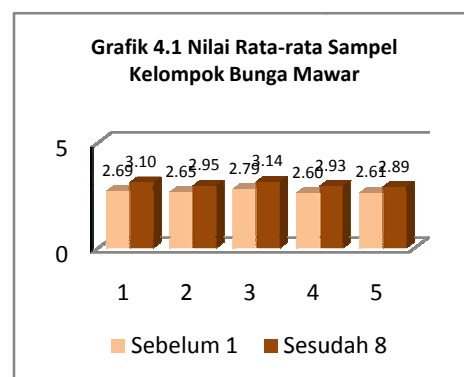
Hasil perhitungan terhadap data penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pengurangan jerawat pada wajah berdasarkan perbandingan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Keterbatasan peneliti untuk mengontrol pola hidup sampel menyebabkan perbedaan hasil dari

pengurangan jerawat pada sampel. Perbedaan hasil dari masing-masing sampel dapat terjadi hal ini disebabkan pada setiap sampel mempunyai kebiasaan yang berbeda dalam aktivitas atau pola makan, serta kebiasaan hidup sehat lainnya. Semakin baik pola hidup sehat yang dijalannya akan semakin baik hasilnya.

Secara visual uraian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

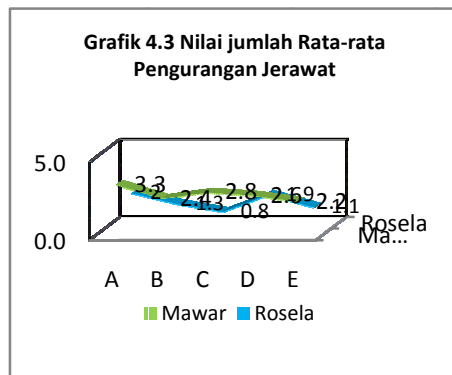


Secara visual uraian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:



Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat beda nilai rata-rata dari dua perlakuan yang berbeda yaitu kelompok A yang mendapat perlakuan masker

bunga mawar dan kelompok B yang mendapatkan perlakuan masker bunga rosela kering. Hal tersebut akan nampak pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas terlihat penggunaan masker bunga mawar lebih berpengaruh terhadap pengurangan jerawat pada wajah jika dibandingkan dengan penggunaan masker bunga rosela kering. Masker bunga rosella kering berpengaruh lebih sedikit pada pengurangan jerawat dibandingkan dengan menggunakan perlakuan masker bunga mawar. Perbedaan pengaruh pengurangan jerawat pada wajah tersebut dapat terjadi, mengingat kandungan pada masker bunga mawar lebih mendukung untuk pengurangan jerawat daripada kandungan bunga rosella kering.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan masker

bunga mawar dalam perawatan wajah pada kulit terhadap pengurangan jerawat (*acne vulgaris*) ringan. Berdasarkan eksperimen 10 sampel yang terpilih, didapat perhitungan yang menunjukkan jumlah nilai rata-rata pengurangan jerawat pada kulit wajah dengan menggunakan masker mawar merah (0,333) lebih besar dibandingkan yang menggunakan masker kontrol (0,178) ini dapat diartikan bahwa hasil pengurangan jerawat pada kulit yang menggunakan masker bunga mawar jauh lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan masker kontrol.

SARAN

Pada akhir penelitian ini terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa Tata Rias untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pemakaian tanaman hias khususnya bunga mawar sebagai media untuk melakukan perawatan tradisional kulit wajah yang berjerawat, karena secara modern bunga mawar seringkali digunakan sebagai kosmetika perawatan.
2. Untuk jurusan IKK khususnya program studi Tata Rias untuk menambah literatur mengenai

perawatan kulit wajah yang berjerawat.

3. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perawatan kulit wajah berjerawat dengan menggunakan media tanaman hias bunga mawar. Hal ini perlu disosialisasikan mengingat pengetahuan masyarakat mengenai khasiat bunga mawar masih terbatas sebagai tanaman hias.
4. Diharapkan masker bunga mawar dapat dimanfaatkan masyarakat pada umumnya dan salon-salon kecantikan pada khususnya, bahkan dapat dikembangkan oleh pihak

perusahaan kosmetika dengan penambahan bahan lain yang dapat melengkapi khasiat bunga mawar bagi kulit wajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazir Moh. 2009. *Metode Penelitian*. PT. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Wirakusumah, Emma. 2007. *Cantik dan Awet Muda Dengan Buah, Sayur dan Herbal*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wirakusumah, E & Setyowati N.R. 2008. *Cantik dan Bugar Dengan Ramuan Nabati*.